

## Daftar Gambar

Gambar 2.2.1 Batik Parang Barong.....	6
Gambar 2.2.2 Batik Parang Kusumo.....	8
Gambar 2.2.3 Batik Mega Mendung Cirebon .....	8
Gambar 2.2.4 Motif Masyarakat Pedalaman Papua .....	9
Gambar 2.2.5 Cara Membatik Dengan Teknik Canting.....	10
Gambar 2.2.6 Cara Membatik Dengan Teknik Cap .....	10
Gambar 2.2.7 Batik Teknik Tulis.....	11
Gambar 2.2.8 Batik Dengan Teknik Cap Dan Tulis.....	11
Gambar 2.2.9 Batik Riau.....	12
Gambar 2.2.10 Batik Tabir.....	13
Gambar 2.2.11 Motif Yang Telah Dikembangkan .....	14
Gambar 2.2.12 Pucuk Rebung.....	15
Gambar 2.2.13 Kuntum Tengah .....	15
Gambar 2.2.14 Kuntum.....	15
Gambar 2.2.15 Kaluk Pakis.....	15
Gambar 2.2.16 Batik Cindai.....	16
Gambar 2.2.17 Batik Tabir, Batik Tabur dan Batik Susou .....	18
Gambar 2.2.18 Warna .....	19
Gambar 2.2.19 Jenis Warna .....	20
Gambar 2.2.20 Roda Warna .....	21
Gambar 2.2.21 Skema Warna.....	22
Gambar 2.2.22 Warna – warna Kebesaran Orang Melayu.....	24
Gambar 2.2.23 Masyarakat Melayu Zaman Dulu .....	25
Gambar 2.2.24 Masyarakat Melayu Sekarang .....	25
Gambar 2.2.25 Motif Bunga Sakura .....	26
Gambar 2.2.26 Motif Bunga Sakura Yang Telah Disusun.....	26
Gambar 2.2.27 Motif Geometris .....	27
Gambar 2.2.28 Motif Tumbuh - tumbuhan .....	27
Gambar 2.2.29 Motif Hewan Burung.....	28
Gambar 2.2.30 Motif Kompeni Pasar.....	28
Gambar 2.2.31 Motif Alam .....	29
Gambar 2.2.32 motif kresi/khayalan .....	29
Gambar 2.2.33 realis .....	30
Gambar 2.2.34 stilisasi.....	30
Gambar 2.2.35 kombinasi .....	31
Gambar 2.2.36 susun berulang .....	32
Gambar 2.2.37 susunan selang seling.....	32

Gambar 2.2.38 susunan batu bata.....	32
Gambar 2.2.39 susunan cermin .....	33
Gambar 2.2.40 susunan berpusat.....	33
Gambar 2.2.41 titisan .....	34
Gambar 2.2.42 ikan dan celup.....	34
Gambar 2.2.43 percikan .....	34
Gambar 2.2.44 lipatan .....	35
Gambar 2.2.45 lipatan dan guntingan .....	35
Gambar 2.2.46 kuntum mekar wajik bersusun.....	36
Gambar 2.2.47 simetris .....	36
Gambar 2.2.48 simetris .....	36
Gambar 2.2.49 asimetris.....	37
Gambar 2.2.50 asimetris.....	37
Gambar 2.2.51 pengulang .....	37
Gambar 2.2.52 pola pengulangan.....	37
Gambar 2.2.53 pola bebas .....	38
Gambar 2.2.54 pola bebas .....	38
Gambar 2.2.55 bagan teknik tekstil satu langkah.....	39
Gambar 2.2.56 bagan teknik tekstil satu langkah.....	39
Gambar 3.3.1 dekranasda provinsi riau.....	40
Gambar 3.3.2 suasana ruan batik di dekranasda.....	41
Gambar 3.3.3 proses pola.....	41
Gambar 3.3.4 proses canting .....	41
Gambar 3.3.5 proses colet .....	41
Gambar 3.3.6 museum sang nila utama.....	42
Gambar 3.3.7 canting/malam batik, cap batik, kompor kecil.....	42
Gambar 3.3.8 kain yang telah diberi pola.....	43
Gambar 3.3.9 kain yang telah decanting .....	43
Gambar 3.3.10 keterangan mengenai batik di provinsi riau.....	43
Gambar 3.3.11 kain cindai .....	43
Gambar 3.3.12 perpustakaan soeman H.S.....	44
Gambar 3.3.13 loby perpustakaan soeman HS.....	45
Gambar 3.3.14 ruang membaca dan diskusi.....	45
Gambar 3.3.15 rak penyimpanan buku.....	45
Gambar 3.3.16 buku yang dibaca.....	45
Gambar 3.3.17 gerai batik semat tembaga sekaligus kediaman bapak amrun salmon.....	46
Gambar 3.3.18 bapak amrun salmon.....	46
Gambar 3.3.19 tempat produksi batik .....	47
Gambar 3.3.20 batik sosou, batik tabir. Batik tabur.....	47

Gambar 3.3.21 koleksi batik digerai batik semat tembaga.....	48
Gambar 3.3.22 istana sultan syarif kasim II.....	49
Gambar 3.3.23 toko souvenir dibelakang istana .....	50
Gambar 3.3.24 batik tabir yang dipasarkan.....	50
Gambar 3.3.25 DEKRANASDA kabupaten siak.....	51
Gambar 3.3.26 koleksi batik tabir di DEKRANASDA kabupaten siak .....	51
Gambar 3.3.27 mekar permai ibu atut.....	52
Gambar 3.3.28 koleksi batik di ibu atut .....	52
Gambar 3.3.29 lembaga adat melayu .....	52
Gambar 3.3.30 pelaminan adat melayu .....	54
Gambar 3.3.31 image boardn .....	61
Gambar 3.3.32 corak bunga raya putri berhias.....	68
Gambar 3.3.33 corak bunga tabir melayu .....	69
Gambar 3.3.34 corak kuncup bertangkup semerbak mewangi.....	69
Gambar 3.3.35 corak bunga kembang pak mar kembang bedentum.....	70
Gambar 3.3.36 corak mempura besar 1 .....	70
Gambar 3.3.37 teknik pengembangan motif dan warna.....	73
Gambar 3.3.38 menggunakan soda as dan tidak menggunakan soda as .....	73
Gambar 3.3.39 kain katun sliik sutra, katun twill dan katun biasa.....	73
Gambar 3.3.40 desain corak bunga raya putri berhias .....	73
Gambar 3.3.41 desain warna corak bunga raya putri berhias.....	73
Gambar 3.3.42 desain refeisi corak bunga raya putri berhias .....	73
Gambar 3.3.43 desain corak bunga mengkanang.....	73
Gambar 3.3.44 desain warna corak bunga kusumba tabir melayu .....	73
Gambar 3.3.45 desain refetisi corak bunga kusumba tabir melayu.....	73
Gambar 3.3.46 desain corak bunga pak mar kembang bedentum .....	74
Gambar 3.3.47 desain warna corak bunga pak mar kembang bedentum .....	74
Gambar 3.3.48 desain referisi bunga pak mar kembang bedentum.....	74
Gambar 3.3.49 desain corak bunga seno mekar bertangkup .....	74
Gambar 3.3.50 desain warna corak kuncup bertangkup semerbak mewangi .....	74
Gambar 3.3.51 desain refetisi corak kuncup bertangkup semerbak mewangi .....	74
Gambar 3.3.52 Kuncup Bertangkup Semerbak Mewangi.....	74
Gambar 3.3.53 desain corak mempura besar 1.....	74
Gambar 3.3.54 desain warna mempura besar 1.....	74
Gambar 3.3.55 desain refetisi mempura besar 1 .....	75
Gambar 3.3.56 Bunga Raya Putri Berhias.....	75
Gambar 3.3.57 Bunga Kusumba Tabir Melayu.....	76
Gambar 3.3.58 Bunga Pak Mar Kembang Bedentum .....	77



## Daftar Bagan

Bagan 2.1 Proses Pembuatan Batik Tabir.....	16
---	----

